

SINOPSIS

Pada masa kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas, neonatus merupakan proses alamiah dimana kondisi normal dapat menjadi patologis. Penting bagi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya agar dapat mendeteksi faktor – faktor risiko yang terjadi akibat kehamilan tersebut. Dalam kehamilan ibu ini termasuk kehamilan *multigravida*. Kehamilan *multigravida* yaitu wanita yang pernah melahirkan beberapa kali. Tujuan dari pelaksanaan asuhan yaitu memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan (*Continuity of Care*) pada ibu *multigravida* trimester III, persalinan dan bayi baru lahir, mifas, dan pemilihan *kontrasepsi* dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan. Asuhan kebidanan diberikan pada ibu G₂P₁A₀ usia kehamilan 34 – 35 minggu dengan resiko rendah, hidup, tunggal, letak kepala, keadaan umm ibu dan janin baik, selama hamil sampai dengan pelayanan alat kontrasepsi.

Asuhan kebidanan diberikan secara *Continuity Of Care* mulai dari trimester III sampai hari ke 42 pasca persalinan sesuai dengan manajemen kebidanan yang meliputi interpretasi data dasar, identifikasi diagnose atau masalah potensial, rencana asuhan yang menyeluruh, pelaksanaan rencana, dan evaluasi.

Pada saat kunjungan pertama masa hamil ibu tidak memiliki keluhan. Memberikan HE untuk tetap menjaga pola nutrisi dan didapatkan hasil pengkajian kehamilan ibu tergolong resiko rendah dengan skor 2 (skor awal), pada kunjungan kedua ibu juga tidak memiliki keluhan, memberikan HE tentang persiapan persalinan dan persiapan fisik dan psikologi saat persalinan. Selama proses persalinan dari kala I sampai dengan kala IV berlangsung dengan normal. Pertolongan persalinan secara APN dan pendokumentasian dicatat dalam lembar partograf. Pada kunjungan pertama keluhan ibu nyeri jahitan pada jalan lahir memberikan HE nyeri pada jahitan karena luka yang masih basah, pada kunjungan ketiga terdapat keluhan puting lecet memberikan HE cara menyusui yang benar dan cara perawatan payudara. Pada kunjungan pertama neonatus tidak memiliki keluhan dan memberikan HE memastikan kebutuhan nutrisi bayi tercukupi dan bayi hanya diberikan ASI, pada kunjungan ketiga bayi mengalami *oral thrush* memberikan HE dengan rajin membersihkan mulut bayi terutama setelah menyusui. Pada kunjungan nifas ketiga ibu berencana menggunakan alat kontrasepsi suntik 1 bulan dan menyarankan kepada ibu sebaiknya pada 6 bulan pertama menggunakan alat kontrasepsi yang aman untuk menyusui.

Pada kehamilan trimester III berjalan dengan normal, selama persalinan berjalan dengan normal, selama nifas terdapat masalah puting susu lecet dapat teratasi, pada neonatus terdapat masalah *oral thrush* dapat teratasi, dan ibu memilih menggunakan alat kontrasepsi suntik 1 bulan. Bidan diharapkan dapat mempertahankan kualitas pelayanan kebidanan pada ibu dan bayi secara *Continuity Of Care* dan dalam penggunaan alat kontrasepsi terutama ibu yang menyusui sebaiknya lebih disarankan untuk menggunakan alat kontrasepsi yang aman untuk ibu menyusui. Menganjurkan ibu untuk tetap memperhatikan kesehatan khususnya

kesehatan ibu dan anak agar tidak terjadi masalah selama hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan kontrasepsi. Serta membawa anaknya keposyandu secara rutin dan melakukan kunjungan KB sesuai dengan keluhan atau waktu yang ditentukan.